

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Mengacu pada permasalahan penelitian, temuan dan pembahasan sebagaimana dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Siswa secara keseluruhan mengalami peningkatan pemahaman konsep yang signifikan (71,94%), dengan peningkatan tertinggi dicapai oleh siswa kelompok tinggi dan berbeda secara signifikan dibandingkan dengan hasil belajar kelompok sedang dan rendah. Berdasarkan hasil analisis tiap label konsep menunjukkan bahwa pemahaman konsep tertinggi pada konsep konstanta hasil kali kelarutan dan terendah pada konsep kesetimbangan larutan.
2. Secara keseluruhan siswa mengalami peningkatan keterampilan proses sains. *N-gain* untuk aspek keterampilan proses sains tertinggi adalah kemampuan siswa menerapkan konsep yaitu 83,33 %, dan *N-gain* untuk keterampilan proses sains terendah adalah kemampuan siswa dalam memprediksi yaitu 66,14 %. Keterampilan proses sains yang dapat dikembangkan pada pembelajaran meliputi aspek *menyimpulkan, menghubungkan hasil pengamatan, menerapkan suatu konsep atau prinsip, mengelompokkan, dan memprediksi.*

3. Model pembelajaran yang diterapkan mendapat tanggapan positif dari siswa. Menurut siswa pembelajaran yang diterapkan memudahkan siswa untuk memahami konsep, cara penyajian pembelajaran melalui praktikum dan bersifat penyelidikan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
4. Model pembelajaran yang diterapkan mendapat tanggapan yang positif dari guru. Guru berpendapat bahwa model pembelajaran ini memiliki kelebihan yaitu dapat membantu siswa belajar mandiri dalam menentukan suatu konsep sehingga siswa dapat memahami konsep lebih lama. Guru juga berpendapat bahwa tantangan dalam penerapan model pembelajaran ini adalah membutuhkan waktu yang panjang dan perlu perencanaan yang maksimal dalam pengalokasian waktu.

B. Saran

Penggunaan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada konsep hasil kali kelarutan telah menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan proses sains siswa. Perlu dikembangkan lebih lanjut model pembelajaran sejenis. Untuk itu, disarankan:

1. Bagi para pendidik agar mengimplementasikan model pembelajaran inkuiri terbimbing dalam proses pembelajaran sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat memberikan porsi ruang dan waktu yang besar bagi siswa.
2. Dikembangkannya dan dilakukannya penelitian dampak model pembelajaran yang sama dengan topik yang berbeda dengan mengukur

aspek keterampilan proses sains dan pemahaman konsep.

3. Dikembangkannya model pembelajaran yang sama dengan topik yang sama atau berbeda tetapi mengukur aspek yang lain selain keterampilan proses sains dan pemahaman konsep.
4. Dikembangkannya suatu penelitian tentang bagaimana model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat meningkatkan peran aktif siswa dan pemahaman siswa kelompok rendah.
5. Dikembangkannya suatu penelitian tentang bagaimana peranan pembimbingan guru dalam pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap pemahaman konsep siswa dan penguasaan keterampilan proses sains siswa.

